

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks, pembelajar pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk memelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajarnya) dalam rangkaian mencapai tujuan yang diharapkan. Makna ini jelas dapat terlihat bahwa pembelajaran adalah interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens yang terarah menuju suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Trianto (2009:17).

### 2.2 Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu permasalahan. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Sehingga metode dalam rangkaian sistem pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran. Dikarenakan suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode yang tepat. Sudaryono (2017:69).

### **2.3 Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode Pembelajaran lebih bersifat prosedural yaitu berisi tahapan-tahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan dan bersifat implementatif. Dalam kata lain metode yang digunakan guru adalah sama namun menggunakan tehknik yang berbeda. Nurdin Mohamad (2011:7).

### **2.4 Pengertian Model pembelajaran Pailkem**

Beberapa ciri-ciri dari pembelajaran aktif yang diterapkan di pembelajaran Pailkem adalah sebagai berikut : (1). Pembelajaran berpusat pada siswa, (2). Pembelajaran berkaitan dengan kehidupannyata, (3). Pembelajaran mendorong anak untuk berfikir tingkat tinggi, (4). Pembelajaran melyani gaya belajar anak yang berbeda-beda, (5). Pembelajaran mendorong anak untuk berinteraksi multi arah, (6). Pembelajaran menggunakan lingkungan sebagai media atau sumber belajar, (7). Pembelajaran berpuasat pada anak, (8). Penataan lingkungan belajar memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar, (9). Guru mementau kegiatan siswa, (10). Guru memberikan umpan balik terhadap hasil karya anak. Hamza ALIS (Ative Learing in School, 2009)

Strategi pembelajaran Pailkem merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan kedalam pembelajaran. Dimaksudkan dengan strategi karena bidang strategi garapannya tertuju kepada bsgaimana cara. (1). Pengorganisasian materi pembelajaran, (2). Menyampaikan atau menggunakan metode pembelajaran, dan (3). Mengelolah pembelajaran sebagaimana dikehendaki ilmuan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah pengajaran Seni Musik Recorder dengan pendekatan Paikem di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah sebagai berikut: (1). Memberikan pengetahuan bermakna bagi siswa, guru menjelaskan jenis, dan perkembangan Seni Musik Recorder. (2). Siswa diminta membaca buku atau dari sumber lainnya mengenai Seni Musik Recorder dan informasi yang mendukung tentang Seni Musik Recorder. (3). Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi Seni Musik Recorder. (4). Membuat kelompok kerja untuk melaksanakan praktek memainkan alat music Recorder agar siswa bias inovatif. Maksud inovatif disini adalah dalam pembelajaran guru sebagai fasilitator belajar. (5). Pembelajaran menggunakan lingkungan yang ada dengan memanfaatkan lingkungan sekolah atau lingkungan luar untuk belajar Seni Musik Recorder. (6). Meminta siswa untuk mempraktekkan memainkan alat musik Recorder didepan podium agar siswa lebih kreatif. (7). Memainkan alat musik Recorder di setiap kelompok agar menghasilkan tujuan yang telah ditetapkan. Strategi Pembelajaran Efektif ini menghendaki siswa yang telah belajar dimana dia telah membawa sejumlah potensi lalu di kembangkan melalui kompetensi yang telah di tetapkan. (8). Penilaian, guru memberikan tepuk tangan serta pujian kepada siswa yang telah memainkan alat musik Recorder. Berdasarkan uraian diatas dapat dibuat langkah-langkah Paikem adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Aktif

Memberikan pengetahuan bermakna menjelaskan tentang alat music Recorder, Guru merancang dan mengelola pelajaran yang mendorong siswa

untuk berperan aktif. Membaca buku dari berbagai sumber dan membentuk kelompok kerja.

#### 2. Pembelajaran Kreatif

Siswa diberikan waktu untuk bertanya tentang alat music Recorder. Siswa memainkan alat music Recorder didepan podium.

#### 3. Pembelajaran Inovatif

Guru menggunakan alat peraga dalam system pembelajaran seperti laptop untuk melihat contoh video memainkan alat music Recorder.

#### 4. Pembelajaran Lingkungan

Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### 5. Pembelajaran Efektif

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan permasalahan.

#### 6. Pembelajaran Menarik

Terdapat hubungan kuat antara pendidik dengan peserta didik tanpa ada perasaan tertekan. Jadi dalam hal ini guru harus mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari, menilai pembelajaran dan kemajuan siswa secara terus menerus sehingga merasa senang dalam kegiatan pembelajaran.

### 2.5 Konsep Model Pembelajaran Paikem

Model desain pembelajaran pada dasarnya merupakan pengelolaan dan pengembangan yang dilakukan pada komponen-komponen pembelajaran. Para

ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori psikologis, sosiologis, analisis system, atau teori lain yang mendukung. Rusaman (2013:147).

Pembelajaran PAILKEM merupakan salah satu strategi yang dapat di terapkan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi yang dimaksud adalah (1). Pengorganisasi materi pembelajaran, (2). Menyampaikan atau menggunakan metode pembelajaran, dan (3). Mengelola pembelajaran sebagaimana yang dikehendaki oleh ilmuan pembelajaran selama ini seperti Reigeluth dan Merrill yang telah meletakkan dasar-dasar intruksional yang mengoptimalkan proses pembelajaran. PAILKEM merupakan singkatan dari pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik. Hamzah dan Nurdin (2010:V).

Agar pembelajaran terjadi pada semua warga sekolah, pengetahuan baru harus di sebarakan secara cepat dan efisien pada warga sekolahgagasan baru akan mempunyai dampak yang maksimal bagi perubahan apabila dipahami secara meluas dan mendalam oleh semua warga sekolah. Model secara umum merupakan abstaraksi dari realitas dunia nyata.Sudaryono (2017:433).

Dalam praktiknya, pengajar harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi guru itusendiri. Maka sangatlah penting bagi para pendidik untuk memahami karakteristik materi, peserta didik dan menguasai dan mengembangkan

pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan dengan pemilihan model-model pembelajaran modern. Dengan demikian proses pembelajaran akan variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik.

### 2.5.1 Pembelajaran Model Paikem

Dengan melihat dari tahapan Paikem maka model pembelajaran paikem tersebut dapat dilaksanakan dengan memperhatikan langkah-langkah berikut :

#### 1 ). Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ada langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu :

- a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai
- b. Menentukan masalah-masalah yang ingin diselesaikan dalam pembelajaran Paikem
- c. Persiapkan tahap alat dan bahan dalam proses pembelajaran Paikem .  
menyiapkan perangkat pembelajaran dan pembagian kelompok belajar, banyak-banyaknya anggota kelompok 4- 5 orang

#### 1) Tahap Pelaksanaan

#### 2) Langkah pembukaan

Sebelum Paikem dilakukan ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu :

- a) Sediakan tempat belajar dilingkungan luar kelas agar siswa merasakan suasana lingkungan belajar yang baru dalam proses belajar pailkem berjalan dengan baik
  - b) Kemukakan tujuan yang ingin dicapai
  - c) Kemukakan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa ,misalkan pembagian kelompok musik pada siswa dalam hal-hal yang dianggap penting dalam Pailkem
- 3) Langkah pelaksanaan Pailkem
- a) Melakukan Pailkem dengan menarik perhatian siswa
  - b) Memperhatikan keadan siswa ,apakah semuanya mengikuti pailkem dengan baik yaitu :
    - a. Pembelajaran aktif  
Memberikan pengetahuan bermakna menjelaskan tentang alat musik recorder ,guru merancang dan mengelolah bpelajaran yang mendorong siswa agar berperan aktif .membaca buku dari berbagai sumber dan membentuk kelompok kerja.
    - b. Pembelajaran kreatif  
Siswa diberikan waktu untuk bertanya tentang alat musik recorder .siswa memainkan alat musik recorder didepan siswa lainnya.
    - c. Pembelajaran inovatif

Guru menggunakan alat peraga dalam sistim pembelajaran seperti menggunakan langsung alat musik recorder untuk memberikan contoh cara memainkan alat musik recorder.

d. Pembelajaran lingkungan

Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran.

e. Pembelajaran efektif

Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memecahkan permasalahan.

f. Pembelajaran menarik

Terdapat hubungan kuat antara pendidik dan peserta didik tanpa adanya pderasaan tertekan ,jadi dalam hal ini guru harus mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari,menilai pembelajaran dan siswa secara terus menerus sehingga merasa senang dalam kegiatan pembelajaran.

c) Langkah mengakhiri Pailkem

Apabila pelaksanaan Pailkem selesai dilakukan maka perlu diakhiri dengan menampilkan hasil seni musik Recorder agar pelaksanaan pailkem dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik .halini dilakukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami bentuk pembelajaran Pailkem itu atau tidak.dan ada

baiknya aguru mengadakan evaluasi tentang pelaksanaan Pembelajaran Paikem untuk perbaikan selanjutnya.

## 2.6 Konsep Pembelajaran Seni Musik Recorder

Dalam pengajaran seni musik peserta didik terlebih dahulu harus mengetahui unsur-unsur darsar dari musik itu sendiri, Melodi adalah kemampuan dalam merangkaikan sejumlah nada atau bunyi, yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi rendah atau naik turunnya, Ritme (Irama) adalah kemampuan dalam memberikan gerak yang teratur mengalir karena munculnya aksen secara tetap. Irama lebih terasa indah karena adanya jalinan perbedaan nilai dari satuan bunyi. Ritme merupakan aliran ketukan dasar yang teratur mengikuti variasi gerak melodi, Birama adalah kesesuaian dalam memulai memainkan lagu apakah ketukan nya pas dengan tanda birama yang digunakan, unsur seni musik berupa ketukan/ayunan secara berulang-ulang yang datang secara teratur dalam waktu yang sama. Birama biasanya dituliskan dalam angka pecahan seperti  $2/4$ ,  $3/4$ ,  $2/3$ , dan seterusnya, Harmoni adalah keselarasan bunyi yang timbul ketika memainkan sebuah lagu. Secara teknis, harmoni meliputi peranan, susunan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan bentuk secara keseluruhan, Tempo adalah hal yang kemampuan dalam menyesuaikan cepat lambatnya gerak musik atau lagu, atau dapat dikatakan ukuran kecepatan birama lagu, Dinamik adalah kemampuan dalam memainkan lagu yang berhubungan dengan keras lembutnya lagu dan perubahannya, Tangga Nada adalah kemampuan dalam membaca tangga nada yang ada dengan yang di mainkannya, kesesuaian bunyi nada dengan tangga nada itu sendiri, Timbre adalah kemampuan dalam memberikan warna bunyi atau

kualitas bunyi yang membedakan kesan. Teguh Wartono dkk 1984/1988 (dalam Diter Mack, 2001:19).

Menurut sumber bunyinya instrument recorder termasuk jenis music aerofon. Aerofon adalah jenis instrument music yang sumber bunyinya berasal dari getaran udara dalam tabung. Cara memainkannya ditiup. Contohnya recorder, terompet, flute, harmonica, dan fianika. Menurut Thursan recorder adalah salah satu alat musik tersebut. Pada saat yang sama, ujung jari-jari tangan bekerja membuka dan menutup lubang-lubang yang berfungsi sebagai penghasil nada. Suling recorder merupakan satu dari sekian banyaknya jenis suling yang ada di dunia. Pada umumnya, para siswa SD, SLTA, dan sampai tingkat SMA menggunakan seruling recorder sebagai alat musik dalam pelajaran kesenian. Salah satu kelebihan seruling recorder, diantaranya dapat menghasilkan suara yang amat merdu dan memikat. Disamping itu, alat musik ini bentuknya kecil dan memiliki tiga sambung sehingga mudah dibawa kemanpun. Skripsi Yulisah (2014:18)

Recorder termasuk alat music tiup yang nadanya dihasilkan dengan membuka tutup lubang-lubangnya. Ada 8 lubang yang bias dibuka tutup, 7 lubang diatas dan 1 dibawah. Posisi jari adalah sebagai berikut:

1. Lubang dibawah untuk jari jempol kiri
2. Lubang pertama dekat mulut (yang bulat) dengan jari telunjuk kiri
3. Lubang kedua dengan jari tengah kiri
4. Lubang ketiga dengan jari manis kiri

5. Lubang keempat dengan jari telunjuk kanan
6. Lubang kelima dengan jari tengah kanan
7. Lubang keenam dengan jari manis kanan
8. Lubang ketujuh dengan jari kelingking kanan.

Jumlah nada yang dihasilkan seruling recorder hanya mencapai 13 nada saja atau hanya mencapai 2 oktaf. Berarti jika kita bermain suling recorder dengan tangga nada dalam nada dasar Do = C (disebut tangga nada C mayor), nada-nada yang dihasilkan sebagai berikut:

- a.) Nada-nada pada oktaf rendah = tidak ada
- b.) Nada-nada pada oktaf normal = do (C) re (D) mi (E) fa (F) sol (G) la (A) si (B) do' (C')
- c.) Nada-nada pada oktaf tinggi = re (D) mi (E) fa (F) sol (G) la (A)

Oleh karena itu recorder hanya bias dimainkan pada tangga nada dengan nada dasar do =C, untuk memainkan lagu-lagu tertentu yang tidak menggunakan nada-nada rendah. Skripsi Yulisah (2014:19)

Posisi memainkan recorder dapat dilakukan dengan duduk dan berdiri, dengan sikap tegap dan tidak membungkuk. Letak recorder dengan garis tegak badan membentuk sudut kira-kira 40 derajat. Skripsi Yulisah (2014:20)

Posisi tangan dalam memainkan music recorder adalah:

1. Tangan kiri memegang seruling bagian atas, tangan kanan bagian bawah
2. Kepala tegak dan bahu tidak tegang

3. Dada membusung dan kedua belah siku terangkat sehingga tidak menyentuh badan
4. Sumber tiupan diletakkan diatas bibir bagian bawah, bibir bagian atas menyentuh sumber tiupan dengan wajar
5. Jsngsn memasukkan sumber tiupan terlalu dalam sehingga menyentuh gigi, dan jangan di gigit.

## 2.7 Kajian Relevan

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah peneliti lakukan ada beberapahasil penelitian yang relevan :

Skripsi Sari Annisak Zulkarnain (2014) dengan judul “ Penerapan model Pembelajaran PAILKEM dalam pembelajaran seni budaya (Musik) Kelas XI IPA 3 SMAN 10 Pekanbaru Provinsi Riau. Hasil penelitian menggambarkan bahwa penelitian menggunakan model Pailkem maka siswa dapat memiliki keterampilan dalam bermain music dan dari model pembelajaran tersebut maka guru bisa mengetahui kemampuan siswa dalam memainkan alat music. Hal ini terlihat dari peningkatan dan perubahan kearah yang lebih baik pada proses pembelajarannya.

Skripsi Zudit Tiara (2011) denagan judul “Penerapan Model PAILKEM pada bidang studi seni budaya di MTSN al hidaya semarang. Hasil penelitian menggambarkan bahwa penelitian menggunakan model Pailkem maka siswa dapat memiliki keterampilan dalam bermain music dan dari model pembelajaran tersebut maka guru bisa mengetahui kemampuan siswa dalam memainkan alat

music. . Hal ini terlihat dari peningkatan dan perubahan kearah yang lebih baik pada proses pembelajarannya.

Skripsi Michael Ricky Herianto (2012) dengan judul “Penerapan “Penerapan Model PAILKEM untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.B SDN 024 Bukit raya”. Hasil penelitian menggambarkan bahwa penelitian menggunakan model Pailkem maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dari model pembelajaran tersebut maka guru bisa mengetahui kemampuan siswa dalam memainkan alat musik. Hal ini terlihat dari peningkatan dan perubahan kearah yang lebih baik pada proses pembelajarannya.

Skripsi Maya Sari (2011) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran PAILKEM untuk meningkatkan hasil pembelajaran seni budaya kelas VIII.2 SMPN 4 Siak Hulu”. Hasil penelitian menggambarkan bahwa penelitian menggunakan model Pailkem maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dari model pembelajaran tersebut maka guru bisa mengetahui kemampuan siswa dalam memainkan alat musik. Hal ini terlihat dari peningkatan dan perubahan kearah yang lebih baik pada proses pembelajarannya.

Skripsi Sri Ulfa (2013) dengan judul “Penerapan pembelajaran PAILKEM dengan metode diskusi dalam pembelajaran seni budaya pada siswa kelas VIII. CSMP 23 Pekanbaru”. Hasil penelitian menggambarkan bahwa penelitian menggunakan model Pailkem dengan metode didkusi maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dari model pembelajaran tersebut maka guru bisa mengetahui kemampuan siswa dalam memainkan alat music. . Hal ini terlihat dari peningkatan dan perubahan kearah yang lebih baik pada proses pembelajarannya.

Kajian relevan diatas cukup relevansi karena sama-sama membahas model pembelajaran Paikem.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**